



TAJUK RENCANA

Kesembuhan Tinggi, DIY Jangan Lengah

MESKI ada kecenderungan kasus Covid-19 secara nasional menurun, namun khusus DIY masih tergolong tinggi. Di DIY penambahan kasus masih di kisaran 1.700 perhari, sehingga tergolong tinggi. Namun patut disyukuri mayoritas pasien tidak bergejala ataupun kalau bergejala bersifat ringan. Rumah sakit rujukan juga masih mampu menampung pasien Covid-19, tak seperti ketika puncak Delta beberapa waktu lalu di mana umumnya rumah sakit kewalahan menerima pasien.

Banyaknya pasien Covid-19 yang bergejala ringan atau tanpa gejala sekaligus juga menunjukkan efektifnya program vaksinasi yang dijalankan pemerintah. Mereka umumnya telah menjalani vaksinasi sehingga tak mengalami gejala berat. Karenanya pemerintah daerah harus terus mendorong vaksinasi kepada masyarakat, termasuk vaksin penguat atau booster, agar imunitas tubuh makin bertambah.

Yang perlu mendapat perhatian serius adalah para lansia dan mereka yang memiliki komorbid, karena mereka masuk kelompok rentan, sehingga perlu penanganan serius. Vaksinasi tetap harus mempertimbangkan kondisi kesehatan dan atas petunjuk dokter. Anak-anak juga perlu mendapat perhatian serius, terutama mereka yang masih menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah, meski dengan kapasitas 50 persen. Untuk hal yang disebut terakhir ini hendaknya tidak dipaksakan karena risikonya cukup tinggi.

Khusus kondisi di Kota Yogyakarta, meski tambahan kasusnya tergolong tinggi, rata-rata 500 perhari, namun tingkat kesembuhannya juga tinggi. Yang

menggembarakan, sejauh ini belum ada wilayah di Kota Yogya yang masuk zona merah, berbeda dengan kondisi varian Delta tahun lalu. Walaupun demikian, kita tak boleh lengah, karena sebagaimana diingatkan epidemiolog, virus ini masih bisa terus bermutasi, sehingga tetap butuh kewaspadaan.

Terkait melonjaknya kasus Omicron di Kota Yogya, Pemkot Yogya sebenarnya telah mengantisipasi, antara lain dengan menyediakan tempat isolasi terpadu, yakni di Rusun Bener Tegalrejo baik Tower I maupun Tower II, serta Rusun di Gemawang. Akan tetapi tempat isolasi terpadu yang terpakai hanya Rusun Bener Tower I dengan keterisian 65 persen (KR 7/3).

Kita tentu berharap gelombang ketiga Covid-19 varian Omicron ini segera berakhir dan kita kembali memasuki tatanan hidup normal. Banyak yang mengatakan saat ini adalah masa transisi dari pandemi menuju endemi. Terkait itu, Satgas Covid-19 Pusat menepis informasi bahwa pandemi sudah berakhir, yang benar adalah pandemi belum berakhir.

Lantas apa yang harus kita lakukan agar pandemi segera berakhir? Tak lain adalah dengan menegakkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat dan konsisten. Apalagi, dengan hadirnya Perda yang mengatur pencegahan Covid-19 di DIY, aparat penegak hukum memiliki dasar hukum yang kuat untuk menindak pelanggar prokes. Kita yakin bila masyarakat disiplin menegakkan prokes, pandemi Covid-19 segera berakhir dan kita segera memasuki tatanan baru tanpa mengabaikan prokes. □

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005